



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1280>

Vol. 7 No. 4 (2024)
pp. 251-268

Research Article

Strategi Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ISMUBA Pasca Era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman

Sutarman¹, Muhamad Ilham²

1. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta; sutarman17@pai.uad.ac.id 
2. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta; muhamad1800031088@webmail.uad.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 27, 2024

Revised : August 12, 2024

Accepted : September 24, 2024

Available online : October 11, 2024

How to Cite: Sutarman and Muhamad Ilham (2024) "ISMUBA Teacher Strategy in Improving the Quality of ISMUBA Learning After the Covid-19 Era at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 251-268. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1280.

ISMUBA Teacher Strategy in Improving the Quality of ISMUBA Learning After the Covid-19 Era at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman

Abstract. The background of the problem in this research is the change in social restriction policy and the transition of learning from face-to-face to distance learning. This change affects the learning process, especially in the Ismuba subject at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, requiring teachers to find new effective strategies to deal with this challenge. In this context, it is important to explore how Ismuba teachers at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman face and overcome learning

challenges after the Covid-19 era. This research will highlight the learning conditions before and post the pandemic, covering changes that have occurred in learning methods and approaches, as well as their impact on student learning outcomes. The method used is a descriptive qualitative method, some interview data collection, observation and documentation with primary data from three teachers, each of whom teaches ISMUBA subjects. Secondary data was obtained through books, journal articles and internet media, which adapted to this research. The results of this study indicate that learning strategies and conditions play a role in increasing the quality of learning at Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Middle School, including: 1) Post-Covid-19 ISMUBA Learning Conditions at Muhammadiyah 1 Gamping Sleman Middle School have changed to face-to-face (offline) this has made learning experience an increase. 2) The ISMUBA learning strategy to increase the quality of ISMUBA learning in the post-covid-19 era at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman uses a computer-based e-learning blender strategy and is adapted to student learning styles. 3) The benefits of post-covid-19 ISMUBA teacher learning strategies at SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman provide benefits such as increased grades achieved, and students' interest and interest in learning has increased.

Keywords: Teachers; Islamic Religious Education (Ismuba); Strategy;

Abstrak. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya perubahan kebijakan pembatasan sosial dan peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Perubahan ini mempengaruhi proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, menuntut guru untuk menemukan strategi baru yang efektif untuk menghadapi tantangan ini. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana guru Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman menghadapi dan mengatasi tantangan pembelajaran pasca era Covid-19. Penelitian ini akan menyotoni kondisi pembelajaran sebelum dan pasca pandemi, mencakup perubahan yang terjadi dalam metode dan pendekatan pembelajaran, serta dampaknya pada hasil belajar siswa. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, beberapa pengumpulan data wawancara, obserfasi dan dokumentasi dengan data primer tiga orang guru yang masing-masing mengajar mata pelajaran ISMUBA. Data sekunder didapat melalui buku, artikel jurnal dan media internet, yang menyesuaikan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi dan kondisi pembelajaran memiliki peranan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman diantaranya: 1) Kondisi Pembelajaran ISMUBA Pasca Era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman telah berubah menjadi tatap muka (offline) hal tersebut menjadikan pemebelajaran mengalami peningkatan. 2) Strategi pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman menggunakan strategi blender e-learning yang berbasis komputer dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa. 3) Manfaat strategi pembelajaran Guru ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman memberikan manfaat seperti ketercapaian nilai yang meningkat, serta minat dan ketertarikan siswa dalam belajar mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Guru; Pendidikan Agama Islam (Ismuba); Strategi

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang SISDIKNAS, bahwa Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak muli,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.¹

Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²

Dalam membentuk manusia yang berkualitas memang tidak lepas dari strategi guru yang bukan semata-mata sebagai pengajar yang transfer of knowledge, tetapi juga sebagai pendidik yang transfer of values, dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menentukan siswadalam belajar. Berkaitan dengan ini, seorang guru mempunyai peran yang kompleks dalam proses belajar mengajar dan dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan.³

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motifasi, kepercayaan diri, dan kreatifitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersngkutan.⁴

Namun disisi lain, Allah telah memberikan pontensi dasar (fitrah) yang haru senangtiasakan dan dikembangkan oleh setiap manusia sampai batas maksimal untuk menjadi manusia yang ideal. Pendidikan secara garis besar dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidikan kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani oleh terdidik menuju kepribadian yang lebih baik dengan kata lain pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal.⁵

Dalam undang-undang Reublik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4, di sebutkan bahwa strategi guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya pontensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain mencerdaskan intelektual siswa, guru pendidikan agama Islam juga memiliki strategi dalam menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia* (Jakarta, 2003).

² Hanif Zainal Mustofa, "Strategi guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19: Studi multi kasus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Magetan dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jiwan Madiun," 2021.

³ AM Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM," 2011.

⁴ Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas anak berbakat* (Rineka cipta, 2016).

⁵ M Sofwan Nugraha, "PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung," 2015.

yang mulia. Maka dari itu guru harus memahami strategi dan tugasnya, mengenai masalah-masalah pendidikan dan cara untuk mengatasinya.⁶

Miarso (2004), efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat diartikan sebagai ketetapan dalam mengelolah suatu situasi, "*doing the right things*".⁷ Menurut Supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi perkembangan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Vigosky juga berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan beripikir (*thinking skill*).⁸ Kualitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya aspek perkembangan siswa.⁹

Guru sebagaimana salah satu unsur pada dunia pendidikan memiliki peran yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Pada hakikatnya penyelenggaraan dan kesuksesan proses pendidikan sangat ditentukan oleh faktor guru. Faktor guru yang sangat berpengaruh terlihat pada saat guru mampu mendesain, menyelenggarakan dan melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan baik. Potensi diri pada peserta didik berupa bakat, minat, pengetahuan dan keterampilan, tidak akan mengalami perkembangan yang maksimal tanpa arahan dan bantuan dari seorang guru. Oleh karena itu, perhatian pada setiap individu peserta didik harus menjadi perhatian pertama seorang guru, mengingat peserta didik mempunyai ciri dan karakter berbeda dengan lainnya.¹⁰

Strategi pembelajaran adalah satu diantara beberapa hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan guru di sekolah. Kesuksesan maupun kegagalan guru dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran di dalam kelas juga dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memilih strategi pembelajaran yang beriringan dengan ciri dan karakter peserta didik. Banyak ditemukan seorang guru yang memiliki tingkat pengetahuan yang luas tentang materi pembelajaran akan tetapi tidak berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karna

⁶ Cecep Darmawan, "Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan," *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 19, no. 2 (2020): 61–68.

⁷ Yusufhadi Miarso, "Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan," *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 66–76.

⁸ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas pembelajaran," *Jurnal pendidikan usia dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.

⁹ Rohmawati. hlm. 17.

¹⁰ Getteng Rahman, "Menuju Guru Profesional dan Beretika," *Yogyakarta: Grha Guru*, 2014.

disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan minat peserta didik.

Pada hakekatnya Pendidikan Agama baru berjalan dengan efektif apabila dilaksanakan secara integral. Ajaran-ajaran agama, nilai-nilai dan norma agama harus dapat dicernakan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diserap oleh kehausan jiwa manusia terhadap kebutuhan spiritual. Umumnya kelambanan daya serap terhadap agama bukan disebabkan oleh ajaran agama itu sendiri, melainkan oleh karena keringnya cerna ajaran agama pada waktu disajikan kepada peserta didik.¹¹

Pandemi Covid-19 membuat seluruh Negara melakukan berbagai usaha untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Hal ini menjadikan semua aspek kehidupan berubah baik dalam dunia usaha, pekerjaan, bahkan pendidikan. Sehingga pemerintah pun memutuskan untuk bekerja dari rumah (*work from home*), belajar pun diharuskan daring untuk mencegah penularan akibat interaksi. Salah satu cara *physical distancing* menjadi harapan untuk menghindar atau memutus mata rantai wabah ini. Dengan demikian dunia belajar khususnya pendidikan formal saat ini sangatlah berubah drastis yang kemarin guru dan murid dapat berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan teman sejawat secara langsung, akan tetapi saat ini sangat berbedah mereka hanya bisa bertatap muka melalui dengan layar teknologi atau dengan secara online. Perubahan ini dipaksa oleh keadaan yang tidak memungkinkan akibat adanya wabah covid-19, pun mereka diharuskan untuk belajar dari rumah atau daring.

Namun, dengan adanya perubahan yang terjadi saat ini tidak mudah kita untuk beradaptasi diperlukan waktu dan perubahan sikap atau model yang baru untuk menghadapinya dengan harapan untuk mampu dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Para pendidik saat ini dihadapkan dengan tantangan baru dengan adanya perubahan ini pendidik supaya mampu menghadapinya dengan terobosan yang pastinya tetap untuk peserta didik. Salah satunya adalah dengan strategi, dengan menerapkan strategi yang tepat yang digunakan oleh para pendidik untuk para peserta didik dapat mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut. Dengan menerapkan strategi yang digunakan tidak tepat maka jauh kemungkinan pencapaian dari tujuan pembelajaran tersebut dapat diperoleh dengan baik.

Kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mendorong masyarakat muslim untuk mewujudkan cita-citanya melalui proses pendidikan islam yang bermutu. Timbulnya perubahan kebutuhan tersebut sejalan dengan adanya perubahan jaman di segala aspek kebutuhan yang kian hari makin bertambah kompleks. Perubahan jaman yang kompleks ini tidak akan dapat diatasi dengan sempurna, kalau sumber daya manusia yang berperan di dalamnya tidak bermutu tinggi.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dipahami bahwa pemilihan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting sebagai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tercapainya hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran

¹¹ Abdul Rachman Shaleh, "Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi," Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.

¹² Deden Makbuloh, "Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu," Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

sanagat ditentukan oleh strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk mengangkat suatu judul penelitian tentang Strategi Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta didik pasca era Covid-19 di Smp Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih meningkat, serta berguna bagi guru sehingga lebih selektif memilih strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajara peserta didik pada pasca era Covid-19, tetap sesuai dengan harapan bersama, bahkan dapat menunjukan peningkatan hasil belajar.

METODOLOGI

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif sendiri ialah di ungkapkan Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹³ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, pendektan deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.¹⁴ Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Strategi Guru ISMUBA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

PEMBAHASAN

Definisi kualitas pembelajaran

Vigosky juga berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan beripikir (*thinking skill*).¹⁵ Kualitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mecapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mecapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya aspek perkembangan siswa.¹⁶

¹³ Syaodih Sukmadinata Nana, "Metode penelitian pendidikan," Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

¹⁴ Neni Hasnunidah, "Metodologi penelitian pendidikan," Yogyakarta: media akademi, 2017.

¹⁵ Asrani Assegaff dan Uep Tatang Sontani, "Upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model problem based learning (PBL)," *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1, no. 1 (2016): 38-48.

¹⁶ Wahyu Arini dan Endang Lovisia, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas," *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 2, no. 2 (2019): 95-104.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa kualitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.¹⁷

Kualitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupu antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Unruk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.¹⁸

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selam pembelajaran belangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajarn yang efektif dan efeisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya aspek perkembangan siswa.¹⁹

Definisi pembelajaran ISMUBA

Teori tentang pembelajaran PAI di Muhammadiyah dikaitkan dengan mata pelajaran ISMUBA. ISMUBA teorinya meliputi pendidikan Muhammadiyah yaitu sistem Pendidikan Islam modern yang integratif-holistik, berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum. Ciri utama pendidikan Muhammadiyah dan sekaligus merupakan keunggulannya ialah diajarkannya ilmu agama Islam Kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) yang merupakan ciri khusus dan keunggulan sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dengan sistem pendidikanyang integratif-holistik, diharapkan menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama Islam, Kemuhmammadiyah serta bahasa Arab dengan baik. Pendidikan yang diharapkan telah dituangkan dalam standar isi pendidikan dan standar kompetensi lulusan memerlukan proses pendidikan yang baik. Selama ini, proses pendidikan Ismuba dilaksanakan secara terpisah dari mata pelajaran maupun program kegiatan yang lain, sehingga belum

¹⁷ Tri Ariani dan Yaspin Yolanda, "Effectiveness of Physics teaching material based on contextual static fluid material," *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)* 2, no. 2 (2019): 70–81.

¹⁸ Andi Abd Muis dan Yurahmi Asyifah Putri, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 (CORONAVIRUS DISEASE 2019) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DI SMPN 4 MODEL KOTA PAREPARE," *Jurnal Al-Ibrah* 10, no. 2 (2021): 69–82.

¹⁹ Arif Rahman Hakim, Ahmad Budiyo, dan Mochamad Halim Wardana, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING SMA ISLAM NGORO JOMBANG," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 29–42.

dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam sistem pendidikan integratif-holistik, keberadaan Ismuba merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi dalam proses pendidikannya terintegrasi dalam mata pelajaran lain, dan bahkan keseluruhan program sekolah atau madrasah. Demikian halnya, ilmu pengetahuan umum juga merupakan mata pelajaran yang tidak terlepas dari nilai-nilai Agama Islam dan Kemuhammadiyah.²⁰

Kondisi Pembelajaran ISMUBA Pasca Era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

1. Kondisi pembelajaran

Pembelajaran pasca pandemi Covid-19 tetap melakukan pembelajaran daring, meskipun sudah tatap muka. Perubahan kegiatan belajar mengajar tersebut karena sudah diperbolehkannya pembelajaran secara tatap muka oleh pemerintah, setelah teratasinya wabah Covid-19. Munculnya keputusan tersebut menjadi berita baik untuk instansi Pendidikan di seluruh Indonesia. Hal tersebut disambut baik oleh setiap masyarakat terutama pada dunia Pendidikan.²¹

Sesuai dengan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, peneliti menemukan dan mendapatkan bahwa bentuk pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman pasca era Covid-19 kini menjadi kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, dari sebelum Covid-19 kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (online).

Sejalan yang disampaikan oleh Bapak Rizki Yumas A., ia mengatakan bahwa kondisi pembelajaran saat ini setelah Covid-19 sudah tatap muka (luring).

*"Alhamdulillah, kondisi pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 telah dilakukan pembelajaran secara luring (offline). Hal tersebut merupakan proses pembelajaran yang lebih efektif dari pembelajaran secara daring (online)."*²²

Kemudian Bapak Supriyanto mengatakan hal yang sama bahwa pembelajaran di sekolah sudah tatap muka.

*"Kondisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman sekarang sudah mulai tatap muka seperti kondisi pembelajaran sebelum terjadinya Covid-19."*²³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Risydan bahwa kegiatan belajar mengajar telah dilakukan secara tatap muka dan disambut baik oleh siswa.

²⁰ Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, "Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) tahun 2017," *Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah*, 2017.

²¹ Zulfikah Nur, "Efektivitas pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di MTS Negeri 1 Makassar," *Educandum* 8, no. 1 (2022): 121-28.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Rizki Yumas A., S.Pd " Staf Kesiswaan dan guru ISMUBA" Tanggal 30 Mei 2023, pukul 11.00-12.00

²³ Hasil wawancara dengan bapak supriyanto "Guru Ismuba" Tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.54-10.30

“Kondisi belajar di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, alhamdulillah telah dilakukan secara luring (offline). Hal itu membuat siswa lebih semangat dalam belajar. karena mereka telah menjumpai masa dimana ketika Covid-19 telah usai dan aktifitas pembelajaran dilakukan full secara luring (offline). Mereka bisa bertatap muka secara langsung dengan guru maupun teman-temannya. Jadi siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Namun dengan perkembangan teknologi tersebut ada banyak hal yang perlu diatasi dengan kemajuan teknologi dibidang pendidikan saat ini.”²⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat bahwa setelah periode pandemi Covid-19, pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman mengalami perubahan signifikan. Selama masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran dilakukan dengan penuh secara daring (online). Namun, pada masa pasca era Covid-19, sekolah dapat mengadopsi kembali metode pembelajaran tatap muka secara penuh (offline) yang dianggap lebih efektif dari pada pembelajaran daring secara keseluruhan.

Kondisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman setelah masa pandemi menunjukkan peningkatan semangat siswa dalam belajar karena siswa bisa berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa serta kemungkinan berbagi pengalaman. Disisi lain pengembangan teknologi dalam konteks pendidikan pasca era Covid-19 menjadi hal yang perlu diperhatikan, mengingat bahwa kemajuan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan memberikan dampak yang sangat signifikan kepada proses pembelajaran. Saat ini, pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman telah kembali ke kondisi sebelum masa pandemi Covid-19 dengan implementasi pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

2. Peningkatan kualitas pada pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman pasca era COVID-19

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.²⁵ Peningkatan kualitas pembelajaran dapat diperoleh dengan pembelajaran dua arah atau secara langsung. Melalui pembelajaran dua arah, guru dan murid dapat lebih puas dalam proses pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman terkait peningkatan kualitas dalam pembelajaran Ismuba, peneliti melihat pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman telah mengalami peningkatan, dengan pembelajaran secara langsung di ruang kelas siswa dengan guru melakukan interaksi pembelajaran dengan baik. Siswa lebih aktif bertanya dalam proses pembelajaran di ruang kelas.

Hal yang sama juga berdasarkan penuturan dari hasil wawancara dengan Bapak Rizki Yumas A., beliau mengatakan bahwa pembelajaran telah mengalami

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Risydan, M,Pd. “ Guru Ismuba” Tanggal 06 Juli 2023 pukul 16.04

²⁵ Hikmalia,” *Perang pengabdian mahasiswa..., hlm. 17.*

peningkatan, dengan mudahnya guru mengontrol, mengawasi dan mengondisikan siswa secara langsung di ruang kelas.

“Pada masa pasca era Covid-19 pembelajaran telah mengalami peningkatan, dengan mudahnya guru mengontrol, mengawasi, dan mengondisikan siswa secara langsung di ruang kelas, jadi pembelajaran daring (online) siswa tidak bisa dikontrol dan diawasi karena di tinggal bekerja oleh orang tuanya sehingga kontrolnya sangatlah sediki. Kalau kita komparasikan dengan pembelajaran pada masa Covid-19 mengalami beberapa penurunan, kita mendapati siswa yang minat belajarnya dan literasinya berkurang, meskipun siswa itu lebih familiarnya dengan gezzet, seharusnya siswa akan lebih terbuka cakrawala pengetahuan dan cakrawala pendidikan, Tapi kenyataanya minat belajar siswa mengalami penurunan.”²⁶

Bapak Muhammad Risydan berpendapat bahwa dalam Peningkatan kualitas pada pembelajaran Ismuba mengalami peningkatan. yaitu pencapaian peserta didik, karena pada masa covid-19 kita terkendala jarang bertemu atau tidak bisa bertatapmuka secara langsung dengan siswa.

“Pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 alhamdulillah mengalami peningkatan. yaitu pencapaian peserta didik, karena pada masa covid-19 kita terkendala jarang bertemu atau tidak bisa bertatapmuka secara langsung dengan siswa. Maka pembelajaran langsung (offline) itu penting. Karena peserta didik lebih mengenal materi-materi yang di ajarkan, sehingga peningkatannya, yaitu. Pertama, dari segi capaian pembelajaran peserta didik. Kedua, dari sisi interaksi akhlaknya. karena pembelajaran pasca era Covid-19 sudah dilaksanakan full secara luring (offline), jadi kita bisa mengawasi perkembangan akhlak peserta didik. Apakah baik atau tidak hal itu bisa diawasi secara langsung oleh guru. Ketiga, pada pasca era Covid-19 ini dari sisi motivasi peserta didik lebih semangat untuk belajar.”²⁷

Kemudian Bapak Supriyanto mengatakan hal yang serupa bahwa terjadinya peningkatan dalam pembelajaran tatap muka.

“Alhamdulillah ada peningkatan, indikasinya adalah siswa bisa fokus untuk membaca dan belajar sehingga nilainya ada peningkatan.”²⁸

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan selama masa pandemi covid 19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman terjadi peningkatan dalam

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Riski Yumas A., S,Pd “ Staf Kesiswaan dan guru ISMUBA” Tanggal 30 Mei 2023, pukul 11.00-12.00

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Risydan, M,Pd. “Guru Ismuba” Tanggal 06 Juli 2023, pukul 16.04

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak supriyanto “Guru Ismuba” Tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.54-10.30

pengawasan dan kontrol terhadap siswa saat pembelajaran Ismuba di lakukan dengan secara tatap muka (offline) di ruang kelas atau di sekolah, dibandingkan dengan pembelajaran secara (online) atau dari rumah. Hal ini menunjukkan kepada guru agar lebih memantau dan mengarahkan siswa secara langsung. Namun, terdapat beberapa penurunan yang diamati oleh guru dalam minat belajar dan minat literasi siswa. Meskipun siswa memiliki kemudahan akses internet, namun mereka lebih cenderung menggunakan waktu mereka untuk hiburan daripada mengembangkan minat dalam belajar dan membaca.

Namun disisi lain, pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman mengalami peningkatan setelah era Covid-19. Peningkatan tersebut terlihat dari pencapaian peserta didik dalam pembelajaran, karena pembelajaran secara langsung (offlina) di anggap penting. Selain itu, adanya interaksi akhlak yang dapat diamati secara langsung, dan hal itu juga menjadi faktor peningkatan. Bahwa dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (offline), guru dapat lebih mengawasi perkembangan akhlak peserta didik. selain itu, motivasi peserta didik untuk belajar juga mengalami peningkatan pada masa pasca era Covid-19. Siswa tampak lebih fokus dan semangat dan fokus dalam membaca dan belajar, yang berdampak positif pada peningkatan nilai mereka.

Strategi pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa strategi yang diterapkan Guru Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

1. Strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan proses belajar mengajar kepada peserta didik yang dilakukan melalui metode pengajaran. Strategi pembelajaran juga sebagai penentu terhadap pencapaian pembelajaran, pembelajaran yang baik juga tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang bagus. Dengan demikian seorang pendidik atau guru dalam pencapaian pembelajaran harus memahami strategi yang bagus.²⁹

Menurut peneliti yang telah melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, peneliti melihat strategi yang diterapkan oleh guru Ismuba dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kondisi saat ini, dimana telah diterapkannya pembelajaran tatap muka. Kemudian ada juga yang menggunakan strategi blender e-learning yaitu dengan mengabungkan offline dan online.

Sesuai dengan penyampaian narasumber dalam wawancara yang dilakukan peneliti, menurut Bapak Rizki Yumas A., beliau mengatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran yang kita gunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ismuba , yaitu dengan pembelajaran blender e-learning. Dengan

²⁹ Hasbullah Hasbullah, Juhji Juhji, dan Ali Maksum, “Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam,” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 17–24.

online dan offline, yaitu ada masanya siswa untuk belajar secara daring (online), dan ada masanya siswa untuk belajar full secara luring (offline). Daring (online) yang dimaksud adalah bukan online dirumah namun online yang dimaksud adalah online di sekolah, hanya saja pembelajaran tersebut di akses melalui internet dan Hp. kami instruksikan siswa untuk membawanya. Materinya kita tambahkan juga materi yang bisa di akses secara online atau menggunakan media android.”³⁰

Pernyataan yang berbeda disampaikan oleh Bapak Muhammad Risydan, beliau mengatakan bahwa strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa.

“Strategi yang digunakan yaitu kita merancang pembelajaran sesuai dengan gaya belajar. Seperti audiotorial, audio visual, kinestetik, dan sebagainya. Lalu kita mengidentifikasi gaya belajar peserta didik. Kemudian kita menarik ke dalam skema pembelajaran berbasis gaya.”³¹

Hal yang sama disampaikan Bapak Supriyanto, ia mengatakan bahwa.

“Dengan pembelajaran. Pembelajaran berbasis komputer, missalnya melalui vidio, audio, presentasi, kuis dan lain sebagainya.”³²

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ismuba di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman dengan menggunakan strategi pembelajaran blender e-learning. Maka strategi ini menggabungkan pembelajaran online dengan pembelajaran offline secara bergantian. Dengan siswa hadir disekolah namun pembelajaran diakses melalui internet dengan menggunakan perangkat HP. Dilengkapi dengan materi pembelajaran yang dapat diakses secara online atau melalui media adroid. Selain itu, strategi yang diterapkan juga melibatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar individu siswa. Gaya belajar dapat mencakupi seperti audiotorial, audiovisual, kinestetik, dan lain sebagainya. Namun dengan mengidentifikasi gaya belajar siswa, pembelajaran dirancang sesuai dengan skema pembelajaran berbasis gaya. Pemanfaatan komputer dalam pembelajaran juga menjadi salah satu aspek penting, seperti menggunakan video, audio, presentasi, dan kuis.

Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih nyaman dan efektif bagi siswa. Melalui penggunaan teknologi serta penyesuaian dengan gaya belajar siswa, diharapkan pembelajaran Ismuba dapat lebih menarik dan relevan. Dengan demikian, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman dengan menggunakan pembelajaran blended e-learning yang berbasis komputer dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

³⁰ Wawancara dengan bapak Riski Yumas A., S,Pd “ Staf Kesiswaan dan guru ISMUBA” Tanggal 30 Mei 2023, pukul 11.00-12.00

³¹ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Risydan, M,Pd. “Guru Ismuba” Tanggal 06 Juli 2023, pukul 16.04

³² Hasil wawancara dengan bapak supriyanto “Guru Ismuba” Tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.54-10.30

2. Respon terhadap penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman

Respon dalam pembelajaran adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.³³ Oleh karena itu respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan pembelajar.

Menurut peneliti yang telah melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, peneliti melihat adanya respon siswa dalam proses pembelajaran. Adapun respon yang diberikan siswa seperti senang, semangat, dan aktif dalam proses pembelajar.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bapak Rizki Yumas A., beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa sangat semangat dan nyaman.

“Respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ismuba sekarang, tentu siswa sangat semangat dan nyaman, karena siswa dalam proses pembelajaran dimudahkan dengan tidak banyak mencatat materi yang di sampaikan oleh guru.”³⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Risydan, ia mengatakan bahwa.

“Respon siswa ketika menggunakan stratgi pemebelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. siswa sangat senang karna mereka sangat ramah dengan teknologi, sangat kenal dengan teknologi. Sehingga kita melibatkan media pembelajaran yang berbasis digital teknologi, siswa sangat senang dan antusias, kalau antusias tinggi minatnya tinggi maka itu akan memudahkan capaian peserta didik.”³⁵

Kemudian Bapak Supriyanto mengatakan bahwa:

“Banyak siswa yang lebih tertarik dan merasa tahan yang disampaikan guru sehingga tidak banyak mencatat.”³⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan baihwa siswa memberikan beraneka ragam respon dalam pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Respon yang diberikan oleh para siswa seperti semangat, senang, aktif dan sebagainya. Siswa sangat senang dan antusias dengan penggunaan media pembelajaran yang berbasis digital dan teknologi. keterampilan siswa dalam mengoperasikan teknologi membuat mereka lebih tertarik dan antusias dalam

³³ Fatmawati Fatmawati dan Putri Anjarsari, “Stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab di tingkat SMP,” *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 13–26.

³⁴ Wawancara dengan bapak Rizki Yumas A., S.Pd “ Staf Kesiswaan dan guru ISMUBA” Tanggal 20 Juli 2023, pukul 09.49-11.00

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Risydan, M.Pd. “Guru Ismuba” Tanggal 06 Juli 2023, pukul 16.04

³⁶ Hasil wawancara dengan bapaksupriyanto “Guru Ismuba” Tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.54-10.30

pembelajaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran, karena tingginya antusiasme siswa dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Namun terdapat beberapa catatan dari siswa lebih cenderung mengandalkan informasi yang disampaikan langsung oleh guru, sehingga mereka kurang dalam mencatat mata pelajaran yang di berikan oleh guru. Meskipun mereka merasa tertarik dan menerima informasi dengan baik, dengan kurangnya catatan siswa dapat menjadi tantangan dalam pemahaman dan pemulihan materi yang akan disampaikan di masa yang akan mendatang.

Manfaat strategi pembelajaran Guru ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

Manfaat strategi bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa berdasarkan kecepatan belajarnya dengan optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien, dan siswa juga dapat mengulang uji kompetensi (remidi) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi.

Manfaat strategi pembelajaran bagi guru yaitu dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien, serta dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur. Guru juga dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai. Sehingga guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan, guru dapat membuat peta kemampuan siswa sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis.

Menurut penelitian yang telah melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, peneliti melihat bahwa manfaat strategi pembelajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, siswa lebih semangat belajar, mudah memahami pelajaran, dan tidak banyak mencatat.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Risydan, beliau mengatakan bahwa manfaat strategi pembelajaran siswa mengalami peningkatan, minat yang tinggi dan ketertarikan.

“Manfaat strategi pembelajaran ISMUBA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pasca era covid-19. Yaitu dari sisi ketercapaian nilai pasti meningkat. Kedua, dari sisi minat ketertarikan untuk belajar itu bagus. Kemudian pembelajaran lebih mudah diatur dan peserta didik lebih mudah di kondisikan.”³⁷

Hal yang serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Supriyanto, ia mengatakan bahwa :*“Manfaat bagi guru anak-anak akan lebih memperhatikan pembelajaran dan terserap pengetahuannya. Manfaat bagi siswa lebih fokus dan tidak banyak mencatat apa yang ada di buku paket.”³⁸*

³⁷ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Risydan, M,Pd. “Guru Ismuba” Tanggal 06 Juli 2023, pukul 16.04

³⁸ Hasil wawancara dengan bapak supriyanto. “Guru Ismuba” Tanggal 07 Juli 2023, pukul 09.54-10.30

Berbeda halnya dengan yang disampaikan oleh Bapak Rizki Yumas A., beliau mengatakan bahwa manfaat strategi pembelajaran tidak efektif, hal tersebut disebabkan dengan penerapan pembelajaran 50% offline dan 50% online.

“Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 itu semuanya dilakukan full secara daring (online). Kemudian beralih pada masa awal Covid-19 mulai normal kita menerapkan 50% luring (offline), dan 50% daring (online), namun penerapan tersebut kurang efektif. Disebabkan yang 50% online tersebut menyepelkan sistem peajaran blender e-learning disebabkan siswa banyak mengalami kendala jaringa, tidak terfokus pada pelajaran, dan banyak faktor lainnya. Hal ersebut mengganggu dan mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif, jadi pembelajaran secara video call kita belum bisa menerapkam karena ada keterbatasan dan masalah yang dialami siswa tadi. Jadi Strategi pembelajaran di era covid-19 yaitu blender e-learning, whatssap, kahoot dan quizis. Penerapannya juga tergantung masing-masing guru ada yang menggunakan blender e-learning dan ada yang menggunakan whatssap, kahoot dan Quizis, itu bukan hanya siswa yang mengalami kesusahan tetapi guru juga mengalami kesusahan Ketika menyampaikan materi kepada siswa melalui media pembelajaran yang mereka terapkan.”³⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembelajaran dilakukan penuh secara daring (online). Namun, ketika mendekati akhir pandemi Covid-19, maka diterapkan pembelajaran dengan pola 50% tatap muka di sekolah (offline) dan 50% daring di rumah (online). Maka dengan penerapan pola tersebut menjadi tidak efektif karena siswa yang 50% daring di rumah (online) seringa mengalami kendala jaringan dengan diganggu oleh faktor-faktor lainnya. Meskipun dengan adanya sinyal yang bagus dari beberapa siswa yang berasal dari keluarga yang mampu, dengan pembelajaran vidio atau singkrong langsung itu sulit diterapkan karena keterbatasan pendis. Dengan sebagai alternatif 50% pemberian materi dengan disediakan melalui HP dengan diakses dirumah masing-masing siswa, sementara 50% pemberian materi di sediakan di sekolah.

Namun dengan vidio call juga sulit diterapkan karena kendala dan ketergangguan jaringan yang dialami oleh siswa, siswa dalam satu kelas yang tidak memiliki HP hanya dengan satu atau dua siswa. Namun dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada masa era Covid-19 dengan beberapa media pembelajaran seperti blender e-learning WhatsApp, Kahoot, dan Qizzis. Dengan penggunaan strategi ini bervariasi kepada guru yang menggunakan berbagai media pembelajaran yang berbeda, ada yang menggunakan media pembelajaran blender e-learning dan ada juga yang menggunakan media pembelajaran melalui WhatsApp, Kahoot, dan Qizzis. Jadi tidak hanya siswa yang mengalami kesulitan, namun guru juga mengalami hal yang sama dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran yang mereka terapkan.

³⁹ Wawancara dengan bapak Riski Yumas A., S.Pd “*Staf Kesiswaan dan guru ISMUBA*” Tanggal 20 Juni 2023, pukul 09.49-11.00

Dengan manfaat strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pada pembelajaran Ismuba pada masa pasca era Covid-19 terlihat dari sisi ketercapaian nilai yang meningkat. Selain itu, minat dan ketertarikan siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan. Dengan pembelajaran yang lebih mudah di atur, maka peserta didik akan lebih mudah dikondisikan.

Secara keseluruhan, bahwa strategi pembelajaran Ismuba memberikan banyak manfaat bagi guru maupun siswa. Siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran dan pengetahuan dan lebih terserap. Maka siswa akan lebih terfokus dan tidak perlu mencatat. Dengan demikian, maka strategi pembelajaran Ismuba memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Ismuba pada masa pasca era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil wawancara dan observasi yang ditemukan dilapangan tentang strategi pembelajaran Ismuba dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ismuba pasca era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Pembelajaran ISMUBA Pasca Era Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman telah berubah menjadi tatap muka (offline) dan mengalami peningkatan seperti bisa mengontrol siswa, mengawasi serta mengondisikan siswa dalam pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman menggunakan pembelajaran blended e-learning yang berbasis komputer dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Siswa memberikan respon senang, semangat, dan antusias terhadap strategi pembelajaran pasca era Covid-19.
3. Strategi pembelajaran Guru ISMUBA pasca era covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Sleman memberikan manfaat seperti ketercapaian nilai yang meningkat, serta minat dan ketertarikan siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Tri, dan Yaspin Yolanda. "Effectiveness of Physics teaching material based on contextual static fluid material." *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)* 2, no. 2 (2019): 70–81.
- Arini, Wahyu, dan Endang Lovisia. "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas." *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 2, no. 2 (2019): 95–104.
- Assegaff, Asrani, dan Uep Tatang Sontani. "Upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model problem based learning (PBL)." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1, no. 1 (2016): 38–48.
- Darmawan, Cecep. "Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Dalam

- Perspektif Hukum Pendidikan.” *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 19, no. 2 (2020): 61–68.
- Fatmawati, Fatmawati, dan Putri Anjarsari. “Stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab di tingkat SMP.” *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 13–26.
- Hakim, Arif Rahman, Ahmad Budiyo, dan Mochamad Halim Wardana. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING SMA ISLAM NGORO JOMBANG.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 29–42.
- Hasbullah, Hasbullah, Juhji Juhji, dan Ali Maksu. “Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam.” *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 17–24.
- Hasnunidah, Neni. “Metodologi penelitian pendidikan.” *Yogyakarta: media akademi*, 2017.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*. Jakarta, 2003.
- Makbuloh, Deden. “Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu.” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016.
- Miarso, Yusufhadi. “Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 66–76.
- Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen PP. “Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) tahun 2017.” *Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah*, 2017.
- Muis, Andi Abd, dan Yurahmi Asyifah Putri. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 (CORONAVIRUS DISEASE 2019) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK DI SMPN 4 MODEL KOTA PAREPARE.” *Jurnal Al-Ibrah* 10, no. 2 (2021): 69–82.
- Munandar, Utami. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka cipta, 2016.
- Mustofa, Hanif Zainal. “Strategi guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19: Studi multi kasus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Magetan dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jiwon Madiun,” 2021.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. “Metode penelitian pendidikan.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.
- Nugraha, M Sofwan. “PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung,” 2015.
- Nur, Zulfikah. “Efektivitas pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di MTS Negeri 1 Makassar.” *Educandum* 8, no. 1 (2022): 121–28.
- Rahman, Getteng. “Menuju Guru Profesional dan Beretika.” *Yogyakarta: Grha Guru*, 2014.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas pembelajaran.” *Jurnal pendidikan usia dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.
- Sardiman, AM. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM,” 2011.

Sutarman, Muhamad Ilham

Strategi Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran ISMUBA Pasca Era Covid-19 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Shaleh, Abdul Rachman. “Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi.”
Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.